

**PENERAPAN PEMBUKUAN KEUANGAN DIGITAL MENGGUNAKAN APLIKASI
BUKU WARUNG BAGI PELAKU USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM)
DI DESA PAYUNGSARI**

Novita Nursyabani
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Ak19.novitanursyabani@mhs.ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Pelatihan ini bertujuan sebagai pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan pemahaman kepada para pelaku usaha mikro kecil menengah UMKM tentang pentingnya melakukan pencatatan atau pembukuan terhadap kegiatan serta kemajuan usahanya, dan memperkenalkan aplikasi BukuWarung kepada pelaku UMKM di Desa Payungsari Kecamatan Pedes. Metode yang digunakan dalam Sosialisasi ini yakni dengan metode survei, sosialisasi dan pelatihan kepada pelaku usaha UMKM. Hasil yang diperoleh dari hasil survei menunjukkan bahwa masih ada UMKM yang belum melakukan pencatatan atau pembukuan dan sebagian besar yang melakukan pembukuan masih belum terstruktur, karena masih mencampurkan antara hasil penjualan dan pembelian. Dalam pelaksanaan penyuluhan aplikasi BukuWarung, pemilik usaha mendapatkan informasi dan pemahaman tentang aplikasi BukuWarung. Pada kegiatan sosialisasi ini, pemilik UMKM mulai mencoba aplikasi di telepon genggam android yang dimilikinya.

Kata kunci: Penerapan Pembukuan Keuangan Digital Menggunakan Aplikasi Bukuwarung Bagi Pelaku UMKM Di Desa Payungsari

Pendahuluan

Seiring berkembangnya zaman maka semakin canggih pula *problem solving* yang dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi. Adapun salah satu dampak positifnya yaitu memudahkan individu untuk menjalankan suatu proses atau hal yang memiliki urgensi dalam kehidupan individu dengan memanfaatkan gadget baik itu ponsel, laptop, dan lain sebagainya sehingga selain mempermudah juga mendapatkan efektifitas waktu karena dapat dijalankan dimanapun dan kapanpun dalam jaringan (daring). Sebagai contoh yang terjadi pada saat ini adalah pembelajaran yang dilakukan secara online sehingga tidak menuntut siswa atau mahasiswa untuk belajar tatap muka, terlebih lagi krisis yang dihadapi dunia mengenai penyebaran wabah pandemicovid-19.

Dengan adanya perkembangan modernisasi atau digitalisasi yang telah berpengaruh pada berbagai lapisan masyarakat termasuk usaha yang dijalankan oleh pelaku usaha mikro kecil menengah atau yang selanjutnya disingkat UMKM ini mengharuskan masyarakat untuk mengikuti trend masa kini dalam hal penggunaan teknologi, sehingga setiap individu disarankan untuk kembali belajar menggunakan teknologi tersebut. Dewasa ini para pengelola dan atau pelaku UMKM yang memanfaatkan teknologi guna mempromosikan produk yang menjadi usaha merupakan teknik pemasaran yang strategis karena dapat mengenalkan produk lebih luas pada khalayak ramai, selain itu dapat membukagerbang perekonomian UMKM yang terdapat di desa-desa terpencil.

Cooper (dalam Siringoringo, 2012) mengemukakan pendorong sebuah proses inovasi dalam 4 hal utama yaitu kemajuan teknologi (*technology advances*), perubahan kebutuhan pelanggan (*changing customer needs*), siklus hidup produk yang semakin cepat (*shortening product life cycles*) dan meningkatnya kompetensi global (*increased world competition*). Dengan demikian kemajuan teknologi yang berkembang hingga saat ini menjadi salah satu pendorong terjadinya sebuah proses inovasi. Adapun definisi inovasi menurut Kementerian Perdagangan dan Industri Inggris (dalam Siringoringo, 2012) yaitu eksploitasi yang sukses dari sebuah ide baru dan adapun inovasi menurut Druker adalah hal ini dapat menjadi sebuah disiplin, sesuatu yang dapat dipelajari dan sesuatu yang dapat dilatih. Sesuatu yang dapat dipelajari dan dilatih ini berkaitan dengan tema Kuliah Kerja Nyata yang selanjutnya disingkat KKN mengenai digitalisasi. Menurut Hurt, Herley, dan Knight (dalam Wahyudi, 2019) inovasi yang baik akan membantu dalam mencapai kinerja yang lebih baik, sehingga kelangsungan dan

keberlanjutan usaha juga akan tetap berjalan sesuai dengan tujuan karena dukungan kemampuan inovasi yang terdiri dari ide, produk baru, dan lain-lain.

Mengenai hal yang telah diuraikan diatas, maka pada kesempatan kuliah kerja nyata yang diberikan oleh pihak Universitas Buana Perjuangan Karawang dalam pengabdian kepada masyarakat ini akan kami laksanakan sebaik mungkin untuk mewujudkan dan mengaplikasikan tema Inovasi dan Digitalisasi UMKM Menuju Masyarakat Mandiri yang terdapat di Desa Payungsari, Kecamatan Karawang.

Metode

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dengan perencanaan untuk menentukan wilayah dan UMKM yang menjadi sasaran untuk diberikan pemahaman terkait aplikasi Buku Warung yakni di Desa Payungsari. Kegiatan dimulai dari diberikannya penjelasan mengenai apa itu pembukuan dan pentingnya pembukuan hingga praktek melakukan pembukuan secara manual maupun secara online dengan menggunakan aplikasi Buku Warung. Metode pelaksanaan menggunakan metode survey, sosialisasi langsung di lokasi, dan praktek. Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan observasi lapangan, praktek, dan evaluasi serta laporan. Melalui kegiatan ini pemilik UMKM dapat melaksanakan pembukuan sederhana secara online maupun offline melalui aplikasi Buku Warung atau setidaknya bisa melakukan pembukuan secara manual, sehingga pemilik UMKM dapat dengan mudah mengetahui jumlah penerimaan dan pengeluaran untuk usahanya.



Gambar 1. Wawancara Dengan Pemilik UMKM

Kegiatan sosialisasi terkait pembukuan UMKM keripik jengkol Desa Payungsari dilakukan dengan menggunakan beberapa metode yaitu:

1) Survey

Melaksanakan survey lapangan berupa observasi dan juga melakukan wawancara. Wawancara dan observasi ditujukan pada UMKM rumahan yang ada di Desa Payungsari untuk melihat apakah sebagian besar UMKM tersebut menerapkan pembukuan. Pada metode ini, dilakukan wawancara dengan

menanyakan beberapa pertanyaan meliputi:

1. Apakah UMKM tersebut sudah menerapkan pembukuan?;
2. Bagaimana pemilik UMKM melakukan pembukuan?;
3. Apakah UMKM keripik jengkol masih menerapkan pembukuan manual dengan menggunakan buku?.

2) Sosialisasi/Penyuluhan

Pada tahap ini, mahasiswa KKN Program Studi Akuntansi memberikan materi sosialisasi tentang pentingnya pengelolaan keuangan dengan cara melakukan diskusi dengan pemilik UMKM. Lalu memberikan penjelasan tentang pentingnya membedakan uang hasil dari jualan warung dan uang milik pribadi. Lalu, menyarankan untuk selalu mencatat pemasukan dan pengeluaran setiap harinya, setiap minggu bahkan setiap bulannya. Dan yang terakhir adalah menjelaskan tentang penggunaan aplikasi Buku Warung.

3) Pelatihan

Tahap pelatihan dilaksanakan dengan praktek melakukan pembukuan yang diikuti juga oleh pemilik UMKM. Pada tahap ini, pemilik UMKM sudah diberikan format pembukuan manual oleh mahasiswa KKN dan sudah dihimbau terlebih dahulu untuk meng-install aplikasi Buku Warung. Setelah pemilik UMKM mempunyai aplikasi BukuWarung, lalu dijelaskan bagaimana cara mendaftar, serta mengoperasikan aplikasi tersebut.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi pembukuan di warung UMKM milik Ibu Ratis Marlina Desa Payungsari dilaksanakan, mulai perencanaan di mulai pada Hari Jumat, 22 Juli 2022, Pelaksanaan kegiatan dimulai pada pada hari Senin, 25 Juli 2022. Secara terperinci pelaksanaan kegiatan seperti pada tabel berikut:

No	Waktu	Durasi	Kegiatan	PIC	Keterangan
1	12:00 – 12:05	5 Menit	Pembukaan/Perkenalan	Novita dan Beatrix	Terlaksana
2	12:05 – 12.20	15 Menit	Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Pemasukan dan Pengeluaran	Novita Nursyabani	Terlaksana
3	12:20 – 12:35	15 Menit	Pemilik UMKM diberi penjelasan mengenai pengertian dan fungsi pembukuan sederhana	Beatrix Mowa	Terlaksana
4	12:35 – 12:50	15 Menit	Pemilik UMKM melakukan praktek pembukuan secara Online menggunakan Aplikasi Buku Warung	Novita dan Beatrix	Terlaksana



Gambar 2. Aplikasi Buku Warung (sumber : www.bukuwarung.com)

Dalam website www.bukuwarung.com dijelaskan bahwa Aplikasi pertama yang dapat digunakan untuk pengatur keuangan usaha BukuWarung. Aplikasi BukuWarung ini dapat digunakan para pelaku usaha mikro kecil dan menengah. Aplikasi BukuWarung, yaitu dapat mencatat bentuk pemasukan dan pengeluaran, bahkan memperlihatkan selisih dengan jelas Aplikasi BukuWarung, memiliki fitur unggulan yakni mencatat utang. Pemilik UMKM/Warung dapat mencatat nama, nomor telepon seluler, serta nominal utangnya. Bukuwarung juga terdapat alat pengingat kepada orang yang memiliki utang secara berkala.

Aplikasi BukuWarung adalah sebagai berikut:

- (1) Ukuran aplikasi kecil
- (2) Bisa dipakai tanpa koneksi internet
- (3) Gratis pengingat lewat SMS
- (4) Mudah dipahami oleh pemula
- (5) Bisa buat laporan keuangan usaha otomatis
- (6) Bisa dipakai banyak HP bersamaan
- (7) Bisa tagih dan bayar Gratis admin
- (8) Bisa jualan pulsa dan token listrik

Pelatihan bisnis dan sosialisasi digitalisasi yang berkelanjutan dapat mendukung Program Digitalisasi dari pemerintah melalui Program “UMKM Go-Digital” ditargetkan hingga tahun 2023. Kegiatan sosialisasi aplikasi Bukuwarung dengan komunikasi tatap muka (face to face) merupakan salah satu langkah kerja nyata dalam pengabdian kepada masyarakat.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan ini bahwa masih banyak Usaha Mikro kecil menengah (UMKM) yang belum melakukan pencatatan atau pembukuan dan sebagian besar yang melakukan pembukuan masih belum terstruktur, karena masih mencampurkan antara hasil penjualan dan pembelian. Dalam pelaksanaan penyuluhan aplikasi BukuWarung, pemilik usaha mendapatkan informasi dan pemahaman tentang aplikasi BukuWarung. Pada kegiatan pelatihan ini, pemilik UMKM mulai mencoba aplikasi di telepon genggam android yang dimilikinya. Pelatihan yang telah dilaksanakan diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi pemilik UMKM dalam pengelolaan keuangan usaha.

Rekomendasi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan melalui pelatihan pembukuan sederhana ini dapat memberi manfaat kepada khalayak luas, maka selanjutnya diberikan rekomendasi.

1. Perlu adanya kesinambungan kegiatan dan evaluasi setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan, sehingga para pelaku UMKM didesa Payungsari Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang dapat berkontribusi dalam pengembangan UMKM di Indonesia.
2. Mengadakan edukasi yang serupa kepada komunitas masyarakat lain yang berbeda.
3. Materi edukasi hendaknya langsung dihadapkan pada permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM sehingga dalam edukasi lebih banyak dilakukan dalam diskusi dan sharing pengetahuan.

Daftar Pustaka

- Agustina, Y., Pratikto, H., Churiyah, M., & Dharma, B. A. (2019). Pentingnya Penyuluhan Sertifikasi Jaminan Produk Halal Untuk Usaha Kecil Menengah (UKM). (*JurnalGraha Pengabdian*), 1 (2), 139-150.
- Anggitasari Meylinda., Tegar Harbiyana Putra. (2020), Pendampingan Pengelolaan Keuangan usaha dan pembukuan Sederhana pada Warung Sembako di Desa Karangandong, kelurahan Metuk, Kecamatan Mojosongo, Kabupaten Boyolali. (*Jurnal SENYUM Boyolali*). 2 (1), 7-10
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi kesebelas, Jakarta: Rajawali Pers.
- Handayani, R. (2020). Sosialisasi Penghitungan Harga Pokok Penjualan dan Harga Jual Produk Pada Industri Lettering dan Olahan Makanan di Kota Surakarta. (*Jurnal Pengabdian Masyarakat Kewirausahaan Indonesia* 6 (1), 1-8
- Harrison Jr., Walter T. (2012). *Akuntansi Keuangan*, IFRS Edisi Kedelapan. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Kieso dan Weygand. (2019). *Akuntansi Intermediate*, Edisi Pertama, Jakarta: Erlangga. Layingaturrobanayah. (2017). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Di Desa Purwadadi Barat Dan Pasirbungur Kabupaten Subang. (*Jurnal Pekbis*) 9 (2)
- Pratisti, Cahyani, Viola De Yusa & Rafif Fadhlurrahman Muti (2022). Penguatan Administrasi UKM melalui Pelatihan Aplikasi Buku Warung di kelurahan Batu Putuk, Kecamatan Teluk Betung Barat, Kota Bandar Lampung. (*Jurnal Pengabdian Masyarakat SOROT*) 1 (1) 33-36
- Rivai, V. (2013). *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik* Edisi 1. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rudianto (2010). *Akuntansi Koperasi* Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Sabiq, Muhammad. (2019). Pengelolaan Keuangan dan Pengembangan Usaha Pada UsahaMikro Kecil Menengah. (*Jurnal Manajemen dan Bisnis*) 2 (1)
- Sari Tunggal, Cahyani. (2017). Pentingnya Pembukuan Sederhana Bagi Kelompok UMKM KUB Murakabi Desa Ngargoyoso. (*Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Wasana Nyata*) 1 (1), 17-21
- Widiputra, Harya Damar, dkk, (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi Digital Untuk UMKM di Wilayah Jakarta Timur. (*Jurnal Abdimas Perbanas-JAP*), 2 (2), 76-90

Lampiran Kegiatan KKN Hybrid











KEGIATAN RAPAT MINGGON



@KKN_PAYUNGSARI2022





